

## **ABSTRAK**

### **Pelaksanaan Pengembangan Diri *Drumband* di MTsN Batu Taba Kecamatan Batipuh Selatan**

**Oleh: Muhammad Yolanda**

Pelaksanaan pengembangan diri *Drumband* di MTsN Batu Taba sudah dimulai dari tahun 2002 sampai sekarang, permasalahan yang muncul dari kegiatan pelaksanaan tersebut yaitu dari segi manajemen pengelolaan , peralatan , peserta dan pembinaan.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pengembangan diri *drumband* dan factor – factor penghambat pelaksanaan kegiatan pengembangan diri *drumband* di MTsN Batu Taba kecamatan Batipuh Selatan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, deskriptif analisis , objek penelitian ini adalah siswa MTsN Batu Taba yang ikutserta dalam kegiatan pengembangan diri *drumband* . instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah : instrument utama yaitu peneliti sendiri sebagai observer (pengamat) , partisipan ( pelaku) pada posisi insider ikut berperan langsung dalam objek yang diteliti dan istrumen pendukung berupa hasil dokumentasi dari alat pencatatan data lapangan berupa obseervasi, daftar wawancara dan kamera foto.

Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa dari segi letak sekolah dan sejarah mulai berdirinya sekolah mendapat respon positif dari seluruh masyarakat demi untuk kemajuan pendidikan anak anak dimasa yang akan datang.dan masyarakat bersama pemerintah setempat secara nyata telah ikut berperan dalam menjaga keberadaan sekolah , baik langsung maupun tidak langsung.

Sarana dan prasarana sekolah serta guru, siswa dan pengelola sekolah sangat berperan aktif dalam rangka pelaksanaan kegiatan *drumband* di MTsN Batu Taba.

Dalam pelaksanaan kegiatan *drumband* di MTsN Batu Taba perlu dipersiapkan beberapa hal seperti pemain, tempat latihan, waktu latihan, materi latihan, metode latihan,dana latihan dan pesiapan pelatih dan tenaga teknis.

Dari hasil penelitian dapat digambarkan ada 2 faktor yang mempengaruhi yaitu factor pendukung dan factor penghambat.faktor pendukung tidaklah begitu dominan disbanding factor penghambat sehingga proses latihan tidak dilaksanakan dengan efektif dan efisien.